

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik sudah menerapkan asas-asas atau prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik tapi kurang maksimal, prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip *transperency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*.
2. Kendala Implementasi *Good Corporate Governance* pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang system bank syariah, mereka berpikir bank syariah dan bank konvensional itu sama dan supervisinya belum berjalan secara efektif tentang pengarahannya GCG sehingga pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik masih terdapat kasus seperti adanya kredit macet.
3. Proses Pengelolaan Risiko pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik dan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank BRI Syariah Kantor Pusat. Dalam upaya pengembangan manajemen risiko Bank BRI Syariah Cabang Gresik memonitor secara keseluruhan terhadap aktivitas perbankan dan melakukan *monitoring* serta mengembangkan

*Enterprise Risk Management (ERM)*. Penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja bank sehingga menghasilkan *value added* bagi *stakeholders*. Dalam hal ini Bank BRI Syariah Cabang Gresik mengelola risiko-risiko perbankan dengan melakukan tahapan-tahapan yaitu: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan dan penetapan limit risiko, sistem manajemen risiko, pengendalian risiko, pengelolaan aset dan liabilitas, penggunaan model internal pengukuran risiko, *Stress testing*, penetapan penilaian peringkat risiko bank, pemenuhan prinsip syariah dengan adanya proses tersebut PT. Bank BRI Syariah menetapkan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.

4. Bank BRI Syariah juga melakukan evaluasi sehingga kebijakan-kebijakan yang ada pada manajemen risiko. Kebijakan yang telah ditaati dan dijalankan oleh Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik efektif dan efisien atau tidak dalam mengelola, menyelesaikan, dan meminimalisasi risiko, khususnya dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik juga memberikan solusi dan alternatif bagi para debitur untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut, Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik melakukan pengecekan terlebih dahulu apa yang membuat debitur tersebut mengalami kredit macet atau pembiayaan bermasalah. Dengan adanya evaluasi ini Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gresik dan pusat akan

terus mengembangkan infrastruktur dan kapabilitas manajemen risiko jauh lebih baik dan efektif.

## **5.2 Saran**

1. Meningkatkan *supervise* secara efektif, sehingga penerapan prinsip-prinsip GCG dapat dipahami dan diterapkan diseluruh jajaran Bank BRI Syariah.
2. Meningkatkan sistem Monitoring atau Pengawasan Internal untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam lingkungan Bank BRI Syariah dan pembiayaan kredit pada calon nasabah, sehingga dapat terhindar dari risiko kredit atau risiko perbankan lainnya.
3. Sosialisasi kepada masyarakat tentang Bank syariah dan produk-produknya untuk memberikan wawasan pada masyarakat tentang sistem Bank syariah berbeda dengan Bank Konvensional.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu bahwa penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu perusahaan saja yaitu pada Bank BRI Syariah Cabang Gresik, sehingga tidak dapat memberikan secara menyeluruh bagaimana *Good Corporate Governance* di Indonesia